PEMBERDAYAAN UMKM PENJAHIT IBU ROJES DENGAN TEKNOLOGI DIGITAL DAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA SUMERTA KELOD DENPASAR

Gusti Agung Made Sri Intan Wahyuni[1)], Ni Putu Yeni Astiti[2)], I Wayan Suarjana[3)]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unmas Denpasar
sriintanwahyuni2003@gmail.com[1)],yeni.astiti@unmas.ac.id[2)],
wynsuarjana11@gmail.com[3)]

ABSTRAK

UMKM penjahit kebaya pitri merupakan salah satu umkm yang terletak di Desa Sumerta Kelod Denpasar, yang bergerak di bidang menjahit. Umkm ini mulai berdiri pada tahun 2008 dan saat ini umkm penjahit ibu rojes memiliki 3 orang karyawan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh umkm ini adalah industri rumahan yang memproduksi Pakaian seperti kebaya, baju, jas, seragam sekolah dll yang berhubungan dengan pakaian penjahit. Dampak dari pandemi covid-19 masalah yang dihadapi adalah berkurangnya minat masyarakat dalam pembuatan atau menjahit pakaia, dan kurangnya metode penjulan masih tradisional. Permasalahan prioritas yang ada di Umkm penjahit ibu rojes adalah pemasaran produk yang kurang efektif dan efisien, masih secara *face to face* di dalam produksinya, dan distribusinya masih tradiosional. Solusi yang di buat untuk mengatasi umkm Penjahit ibu rojes adalah Pengedukasian kepada karyawan penjahit umkm Penjahit ibu Rojes, tentang cara memasarkan produk secara online melalui media sosial facebook, Instagram. Pengedukasian kepada karyawan penjahit umkm Penjahit ibu rojes mengenai bahaya dan pencegahan penyebaran Covid-19. Membantu proses pembuatan kartu nama untuk umkm Penjahit ibu rojes. Membantu proses pembuatan papan nama sederhana untuk umkm Penjahit ibu rojes. Pengedukasian cara membuat *hand sanitizer* secara alami kepada karyawan penjahit.

Kata Kunci : penyuluhan, pelatihan dan pendampingan.

ANALISIS SITUASI

Dunia saat ini tengah waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona. Kasus virus corona muncul dan menyerang manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China, awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan.

Pandemi Covid-19 benar-benar meluluhlantakkan perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Terlebih Bali yang selama ini sangat mengandalkan dan bergantung dari sektor pariwisata, sebagai salah satu tujuan utama wisatawan kini menjadi pulau mati yang ditinggalkan oleh para wisatawan. Bali hidup dari sector pariwisata, sehingga adanya pandemi Covid-19 membuat Bali lumpuh di semua sektor usaha. Desa sumerta kelod adalah salah satu desa yang terkenal dengan

mayoritas masyarakatnya berprofesi menjadi pedagang, para penjahit awalnya memasok jaritan ke sekolah maupun kantor, setelah terjadinya pandemi covid-19 sekolah dan kantor di Bali sementara harus ditutup, otomatis para pejahit rugi besar karena kehilangan pelanggan.

Saat pandemi Covid-19 ini muncul daya kurang menjahit pakaian menjadi turun dan saat itu juga penjualan Umkm Penjahit ibu rojes pun mengalami penurunan drastis, karena kebanyakan sekolah menggunakan sistem daring, dan daya menggunakan seragam baru meurun, sama dengan perkantoran daya minat atasanan memberikan seragam baru meurun karena penghasilan yang tidak stabil, sehingga penjahit ibu rojes hanya menjahit baju kebaya jika ada upacara.

Pemasaran dan promosi produk di Umkm penjahit ibu rojes masih kurang efektif dan efisien, Umkm Penjahit ibu rojes masih menggunakan teknik-teknik tradisional dalam pemasaran produknya, yaitu teknik *personal selling* atau penjualan secara *face to face,* yang menyebabkan biaya operasional dari personal sangat tinggi karena pesan tidak dapat dilakukan secara masal karena bersifat pribadi berdasarkan pada tatap muka dengan calon pembeli. Kegiatan *personal selling* juga membutuhkan waktu yang relatife lama, karena dimulai perkenalan hingga terjadinya transaksi pembelian. Umkm Penjahit Ibu Rojes juga hanya memiliki budget yang terbatas untuk pemasaran (*marketing*). Oleh karena itu dituntut kreatifitas yang lebih yaitu dengan mencari cara memasarkan produk yang lebih efisien atau pemasaran produk yang memerlukan biaya rendah.

Saat menyebarnya pandemi Covid-19 ini, pemerintah pun mengeluarkan himbauan-himbauan tentang protocol-protokol kesehatan yang harus di taati oleh seluruh masyarakat, namun Umkm Penjahit ibu rajes mengabaikan protokol penyebaran virus dengan tidak menyediakan handsanitaizer, dan sabun cuci tangan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, permasalahan prioritas yang ada di UMKM Penjahit Ibu Rojes adalah pemasaran produk yang kurang efektif dan efisien, masih secara *face to face* dan di dalam produksinya.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari hasil observasi tentang permasalahan yang dihadapi Penjahit Ibu Rojes selama situasi pandemic *covid-19* maka dapat diberikan solusi atas permasalahan tersebut. Atas permasalahan menurunnya omset penjualan yang terjadi terhadap penjahit ibu rojes akibat pandemic *covid-19* dengan cara :

1) Pengedukasian pemasaran Umkm Penjahit ibu rojes, tentang cara memasarkan produk secara *online* melalui media sosial *facebook*, *instagram* dengan sifat program yaitu rintisan.
2) Pengedukasian kepada karyawan Umkm Penjahit ibu rojes mengenai tata cara memasarkan produk secara online dengan sifat program ikutan

3) Membantu proses pembuatan kartu nama untuk Umkm Penjahit ibu rojes dengan sifat program ikutan
4) Membantu proses pembuatan papan nama sederhana untuk Umkm Penjahit ibu rojes dengan sifat program ikutan
5) Pengedukasian tata cara memakai *hand sanitizer dan mencuci tangan* secara benar kepada karyawan Umkm Penjahit ibu rojes dengan sifat program yaitu ikutan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berlokasi di Umkm Penjahit Ibu Rojes yang beralat di Jl Hayam Wuruk Gg Subak Baru No 6 Desa Sumerta Kelod Denpasar. Berjarak 9 km dari Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Dalam penerapannya, program pengabdian masyarakat ini akan terbagi menjadi beberapa metode pelaksanaan program kerja mulai dari persiapan hingga evaluasi akhir dari berjalannya program kerja ini, yaitu:

1. Tahap Observasi
   Pada tahap tim pelaksana mencari informasi dan permasalahan pada Umkm Penjahit Ibu Rojes, yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan tujuan mendapatkan informasi tersebut secara langsung dengan masyarakat sasaran.
2. Tahap Penyuluhan
   Pada tahap ini, akan dilakukan edukasi tentang bagaimana pentingnya dan apa saja keuntungan dari penggunaan media digital untuk memasarkan produk. Sehingga para mitra dapat menjangkau konsumen lebih banyak, bukan hanya dari kalangan sekitar namun juga dari kalangan luas. Adapun langkah yang akan di ambil untuk mengenalkan pentingnya pemasaran secara *online* adalah dengan membina pemilik mencari materi yang terkait dengan manfaat pemasaran produk secara *online.*
3. Tahap Pelatihan
   Setelah mengetahui manfaat pemasaran produk secara *online* mitra akan diberikan pengetahuan mengenai beberapa media sosial yang dapat dipakai untuk memasarkan produk mereka. Langkah yang akan diambil dalam tahap ini adalah sebagai berikut:
   a. Memandu dan membina mitra untuk mengunduh beberapa aplikasi yang dapat dipakai untuk memasarkan produk secara *online*.
   b. Membina mitra dalam menggunakan beberapa media sosial yang telah diunduh.
   c. Membuatkan akun *instagram*, untuk mitra beserta membina cara penggunaannya.

4. Tahap Pendampingan
   Tahap pendampingan ini digunakan untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari Umkm Penjahit Ibu Rojes, sehingga mampu menyelesaikan permasalahan di saat pandemi yang terjadi dan berupaya untuk mencari alternatif pemecahan masalah dengan memanfaatkan teknologi (social media) yang ada.
5. Tahap Evaluasi
   Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan agar dapat berjalan secara maksimal.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pengabdian sesuai dengan program yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pengdukasian dan pendampingan mengenai media sosial
   Pengedukasian pemasaran Umkm Penjahit Ibu Rojes, tentang cara memasarkan produk secara online melalui media sosial facebook, instagram dengan sifat program yaitu rintisan.
   Edukasian pemasaran Umkm Penjahit ibu rojes, tentang cara memasarkan produk secara online Kegiatan pengenalan pentingnya digital marketing dilakukan selama 2 hari. Kegitan ini dilakukan dengan cara presentasi tentang pentingnya digital marketing di era modern seperti saat ini dan memperkenalkan apa saja keuntungan yang diperoleh dari pemasaran secara digital serta mengenalkan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk memasarkan produk dan meningkatkan omset penjualan. Presentasi dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat.

Gambar 3.1 Kegiatan Edukasi

2. Pengedukasian pemasaran produk secara online
   Pengedukasian kepada karyawan Umkm Penjahit ibu rojes mengenai tata cara memasarkan produk secara online dengan sifat program ikutan.

Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari. Dimulai dengan proses pengunduhan aplikasi pembuatan akun *facebook Instagram*, melakukan pelatihan cara penggunannya dan mulai memposting foto beberapa jenis ikan.

Gambar 3.2 pelatihan menggunaan media sosial

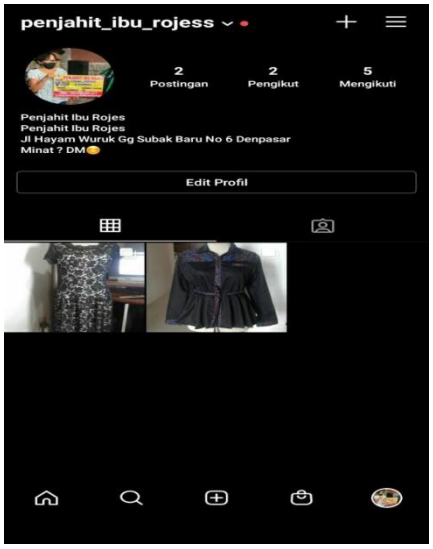

Gambar 3.3 Contoh aplikasi yang digunakan

3. Pembuatan kartu nama

   Membantu proses pembuatan kartu nama untuk Umkm Penjahit Ibu Rojes dengan sifat program ikutan. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari. Setelah melakukan pelatihan cara penggunaan media sosial, mahasiswa memberikan kartu nama agar konsumen atau calon konsumen dapat dengan mudah menghubungi owner umkm penjahit ibu rojes.

Gambar 3.4 memberikan kartu nama

4. Pembuatan papan nama
   Membantu proses pembuatan papan nama sederhana untuk Umkm Penjahit Ibu Rojes dengan sifat program ikutan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari. Setelah mahasiswa memberikan kartu nama, agar mempermudah konsumen mengetahui bahwa disini Penjahit ibu rojes menjahit

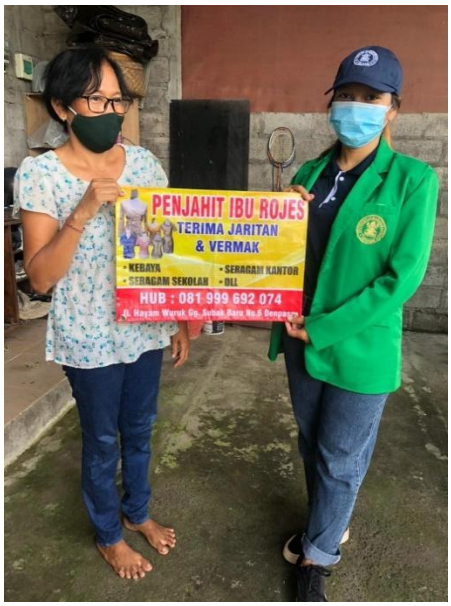

Gambar 3.5 Contoh Kegiatan membantu memberikan bender

5. Pengedukasian protokol kesehatan
   Pengedukasian tata cara memakai hand sanitizer dan mencuci tangan secara benar kepada karyawan Umkm Penjahit Ibu Rojes dengan sifat program yaitu ikutan. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari. Setelah mahasiswa memberikan bender/papan nama, agar penjahit ibu rojes setelah menerima transaksi terhindar dari virus covid-19.

Gambar 3.6 Kegiatan Edukasi

Partisipasi masyarakat

Penulis bekerjasama dengan penjahit ibu rojes yang mengalami penurunan omset. Kegiatan ini bertema pemberdayaan usaha mikro untuk lebih maju dengan teknologi digital dan pencegahan covid-19 untuk kelancaran kegiatan ekonomi umkm penjahit ibu rojes desa sumerta kelod Denpasar, dengan program kerja yaitu pemanfaatan media sosial untuk memperluas target pasar. Dalam pelaksanaa kegiatan, penulis diterima dengan baik oleh seluruh pihak terkait. Mitra merasa terbantu dengan diadakannya program pengabdian masyarakat ini karena dapat meningkatkan target pasar mereka sehingga dapat meningkatkan omset. Partisipasi mitra berupa waktu, biaya kouta internet, kerjasama, dan mengembangkan potensi yang ada. Mitra selanjutnya akan dibimbing secara penuh selama pelatihan dan penyuluhan. Dari kegiatan ini diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sehingga akan berpengaruh pada omset penjualan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pemberdayaan usaha mikro untuk lebih maju dengan teknologi digital dan pencegahan covid-19 untuk kelancaran kegiatan ekonomi umkm penjahit ibu rojes desa sumerta kelod Denpasar dengan program kerja pemanfaatan media sosial untuk memperluas target pasar ini sangat dibutuhkan oleh mitra/pelaku umkm untuk mensejahterakan perekonomian mereka ditengah *pandemic covid-19* ini. Pengabdian masyarakat ini dapat diterima baik oleh umkm sasaran, mengingat sepinya penjualan ditengah *pandemic* ini. Program kerja yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

Sarannya adalah diharapkan Penjahit Ibu Rojes tetap selalu melakukan promosi di media sosial agar lebih dikenal masyarakat luas. Untuk selanjutnya, diharapkan Penjahit Ibu Rojes ini terus melakukan promosi di sosial media agar terus menambah omset dari hasil jaritan tersebut di masa *pandemic* ini.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM Unmas. 2021. *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Kosep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagous (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)

Kondisi Pengusaha Muda Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19 (Work From Home Dan Strategi Survive)

Makalah CoronaVirus Disease 2019. Strategi Penjualan yang Efektif saat Pandemi Covid-19.